

ABSTRAKSI

Prasasti, Anita. 2007. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri I Probolinggo*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Pembimbing (1) Dra. Endang Sri Andayani, S.E, M.Si, Ak. Pembimbing (2) Drs. H. Sumadi, S.E, M.M.

Kata kunci: persepsi, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, motivasi belajar.

Persepsi sosial adalah proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasikan, dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, tentang sifat, kualitas, dan keadaan lain yang ada dalam diri seseorang yang dipersepsikan. Dalam hal ini kompetensi profesionalisme guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional merupakan objek yang dipersepsi oleh siswa. Apabila persepsi siswa tentang kompetensi profesionalisme guru baik, maka tidak menutup kemungkinan akan berpengaruh positif terhadap perilaku siswa, yang salah satunya nampak dalam motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh secara parsial, simultan, serta faktor yang paling berpengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri I Probolinggo.

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda (*multiple regression*). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang kompetensi profesionalisme guru, yang meliputi kompetensi kepribadian (X_1), kompetensi pedagogik (X_2), kompetensi sosial (X_3), dan kompetensi sosial (X_4); serta variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan kelas XII di SMA Negeri I Probolinggo yang berjumlah 192 siswa. Sampel yang digunakan sebesar 25% yang berjumlah 48 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified proportional random sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah menggunakan angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial secara simultan terhadap motivasi belajar siswa dengan Sig F sebesar 0,001. Sedangkan secara parsial hanya persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dari perhitungan sumbangan efektif secara parsial juga diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, yakni sebesar 38,60%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan hendaknya semua guru Akuntansi berusaha untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalismenya sehingga diharapkan dapat meningkatkan pula persepsi siswa tentang kompetensi profesionalisme guru yang nantinya dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan kepada para pembaca yang berminat meneliti kasus sejenis, sebaiknya menggunakan penelitian sampel dengan wilayah populasi yang lebih luas dan mengembangkan permasalahan yang terkait dengan motivasi belajar siswa. Dengan demikian hasil yang diharapkan dapat mengungkap lebih banyak permasalahan dan memberikan hasil temuan penelitian yang lebih berarti dan bermanfaat bagi banyak pihak.